

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai produktivitas pekerja pada proyek. Tinjauan pustaka untuk penelitian ini meliputi :

1. Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Pada Produktivitas Tukang Pasang Batu Bata Pada Proyek Perumahan Di Yogyakarta oleh Tri Heru Suparman (2005)

Faktor-faktor internal seperti umur, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan formal sumber daya manusia diharapkan mampu menjelaskan variasi produktivitas. Faktor internal tukang pasang bata dapat mempengaruhi produktivitas pekerjaan pemasangan bata pada proyek perumahan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor internal seperti umur, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan formal terhadap produktivitas tukang bata. Melalui 31 sampel produktivitas pekerjaan pemasangan bata pada proyek perumahan di Yogyakarta akan dikaji pengaruh factor internal tersebut.

Kesimpulan yang dapat di tuangkan pada penelitian ini adalah :

1. Dari hasil linier sederhana
 - a. Pengaruh umur tukang terhadap produktivitas tukang bata.
Secara induvidu, umur tukang bata berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tukang bata. Umur tukang memberikan pengaruh cukup besar terhadap produktivitas tukang bata yang memberikan kenaikan sekitar 0,201 satuan.
 - b. Pengaruh pengalaman kerja tukang bata terhadap produktivitas tukang bata.
Secara induvidu, pengalaman kerja tukang bata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tukang bata. Semakin lama pengalaman kerja tukang bata maka semakin produktif tukang bata tersebut. Pengaruh yang

dihasilkan oleh pengalaman kerja adalah cukup besar yaitu memberikan perubahan terhadap produktivitas sekitar 0,239 satuan.

c. Pengaruh tingkat pendidikan formal tukang bata terhadap produktivitas tukang bata.

Secara induvidu, tingkat pendidikan formal tukang bata berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tukang bata. Tingkat pendidikan formal hanya memberi pengaruh terhadap produktivitas yaitu sekitar 0.229 satuan.

2. Dari hasil regresi berganda.

a. Pengaruh umur tukang terhadap produktivitas tukang bata.

Secara bersama-sama, umur tukang bata tidak begitu berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tukang bata, disini umur memberikan perubahan terhadap produktivitas sekitar 0,0092 satuan.

b. Pengaruh pengalaman tukang terhadap produktivitas tukang bata.

Secara bersama-sama, pengalaman kerja tukang bata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tukang bata. Semakin lama pengalaman kerja tukang bata maka semakin produktif tukang bata tersebut. Pengaruh yang dihasilkan oleh pengalaman kerja adalah yang paling besar diantara pengaruh internal lainnya yaitu memberikan perubahan terhadap produktivitas sekitar 0,202.

c. Pengaruh tingkat pendidikan formal tukang bata terhadap produktivitas tukang bata.

Secara bersama tingkat pendidikan formal tukang bata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tukang bata. Tingkat pendidikan formal hanya memberikan pengaruh yang sedikit terhadap produktivitas yaitu sebesar 0,0396

d. Pengaruh umur, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan formal tukang terhadap produktivitas tukang bata.

Secara bersama-sama atau simultan, umur, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan formal tukang bata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tukang bata pada proyek perumahan.

3. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pengecatan Dinding (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Pasar Kroya Cilacap) oleh M. Abduh dan Bambang Erlianto (2004)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tenaga kerja seperti pendidikan, umur, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pengecatan dinding pada proyek pembangunan Pasar Kroya Cilacap. Untuk itu dilakukan pengumpulan data seperti profil tenaga kerja, lama jam kerja efektif dan volume pekerjaan / jam. Kemudian dilakukan pengolahan data, dengan menghitung produktivitas (m^2 / hari/ orang) kerja, dengan cara membagi volume pekerjaan dengan hasil kali antara jumlah tenaga dengan lamanya jam kerja.

Kesimpulan yang dapat di tuangkan pada penelitian ini adalah :

1. Secara bersama-sama terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor-faktor tenaga kerja (pendidikan, umur, dan pengalaman kerja) terhadap produktivitas tenaga kerja. Dimana faktor-faktor tenaga kerja dapat menjelaskan variabel produktivitas sebesar 96.7 %, sedangkan yang sebesar 3.3 % dijelaskan oleh variabel di luar model.
2. Secara sendiri-sendiri terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan dan produktivitas tenaga kerja. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,261, maka produktivitas semakin meningkat apabila pendidikan semakin tinggi. Dan nilai korelasinya sebesar 0,938 yang berarti tingkat hubungan yang terjadi sangat kuat.
3. Secara sendiri-sendiri terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara umur dan produktivitas tenaga kerja. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,129, hasil penelitian menunjukkan produktivitas terbesar pada usia produktif 21-30 tahun. Dan nilai korelasi sebesar 0,905 yang berarti dan tingkat hubungan yang terjadi sangat kuat.
4. Secara sendiri-sendiri terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman kerja dan produktivitas tenaga kerja. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,216, maka produktivitas semakin meningkat

apabila pengalaman kerja semakin banyak. Dan nilai korelasi sebesar 0,940 yang berarti tingkat hubungan yang terjadi sangat kuat.

3. Produktivitas Tukang Cat Dan Hubungannya Dengan Umur, Masa Kerja, Pendidikan, Kesesuain Upah Dan Pengawasan oleh Untung Suhendro dan Faisal Maulidhany Rarin (2004) .

Penelitian di lakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kuisioner yang ada kemudian mengukur produktivitas tiap titik pengamatan dengan cara membandingkan luasan pengecatan (m^2) dengan waktu kerja efektif (hari). Analisis data dilakukan secara deskriptif dan statistik dengan analisis regresi dan korelasi baik sederhana maupun berganda dengan menggunakan bantuan program komputer (microsoft Excel). Study kasus pada penelitian ini adalah Proyek Rehabilitasi Gedung Kantor/Gudang P2DR di Banjarmasin.

Kesimpulan yang dapat di tuangkan pada penelitian ini adalah :

1. Produktivitas rata-rata tukang cat untuk proyek rehabilitasi gedung kantor dan gudang P2DR di Banjarmasin (proyek 1) adalah $36.799 m^2/hari$ dan proyek rehabilitasi kantor lapangan di Batang Alai (proyek 2) adalah $36.154 m^2/hari$.
2. Faktor umur dengan rentang 36-50 tahun, kesesuaian upah dengan jawaban tingkat cukup sesuai, pendidikan formal SD dan masa kerja dengan lama >5 tahun pada proyek rehabilitasi gedung kantor dan gudang P2DR di Banjarmasin (proyek 1) dan proyek rehabilitasi kantor lapangan di Batang Alai (proyek 2) merupakan produktivitas tertinggi.
3. Pada proyek rehabilitasi gedung kantor dan gudang P2DR di Banjarmasin (proyek 1) faktor kesesuaian upah mempunyai pengaruh yang sangat rendah, faktor umur mempunyai pengaruh yang agak rendah, faktor masa kerja dan pendidikan formal mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap produktivitas pada pekerjaan pengecatan. Apabila seluruh faktor digabungkan maka akan mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap tingkat produktivitas pada pekerjaan pengecatan.

4. Pada proyek rehabilitasi kantor lapangan di Batang Alai (proyek 2) faktor kesesuaian upah dan pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat rendah, faktor umur dan masa kerja mempunyai pengaruh yang agak rendah terhadap tingkat produktivitas pada pekerjaan pengecatan. Apabila seluruh faktor digabungkan maka akan mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap tingkat produktivitas pada pekerjaan pengecatan.
5. Faktor pengawasan tidak dapat diuji pengaruhnya terhadap tingkat produktivitas karena jawaban yang didapat sama yaitu cukup longgar sehingga tidak ada nilai yang dapat di jadikan perbandingan.

4. Analisis Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Pada Faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Pekerjaan Lantai Keramik Pada Proyek Pembangunan Perumahan Di Kabupaten Sleman oleh Ady Prasetyo dan M.Fachrul Rodji (2004).

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas tukang pada pemasangan lantai keramik pada proyek perumahan yang ada di daerah Kabupaten Sleman. Dilakukan pengumpulan data mengenai pendidikan, pengalaman kerja, umur produktif, dan upah terhadap 30 tukang keramik pada 6 lokasi proyek perumahan di Kabupaten Sleman

Kesimpulan yang dapat di tuangkan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel pendidikan, pengalaman kerja, umur dan upah secara bersama-sama berpengaruh sangat kuat terhadap produktivitas ($R=0.991$ dan $R^2=0.982$).
2. Variabel upah, pengalaman kerja dan umur secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap produktivitas (r upah= 0.965 , dan r pengalaman kerja = 0.942 dan r umur= 0.937). Sedangkan untuk variabel pendidikan mempunyai pengaruh sedang terhadap produktivitas ($r = 0.545$)

5. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada proyek konstruksi di daerah Sleman, Bantul, Kulon Progo, dan Gunung Kidul. Dan sampel pekerja tukang keramik di ambil

yang bekerja di setiap daerah. Penelitian ini melihat perbedaan produktivitas tiap-tiap daerah dan melihat faktor-faktor yang berpengaruh dan seberapa besar kontribusi variabel pada setiap daerah.

